

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Hadits adalah salah satu sumber utama ajaran Islam yang mengandung ajaran, tindakan, dan perkataan Nabi Muhammad SAW [1]. Sedangkan Ustadz Adi Hidayat menjelaskan bahwa hadits disebut Sunnah dan pada dasarnya adalah semua perkataan, perbuatan, persetujuan, dan perintah Nabi Muhammad SAW yang menjadi dasar hukum Islam [2]. Hadits dapat menjadi panduan bagi umat Islam dalam menjalankan ajaran agama. Setiap hadits memiliki komponen penting yang mencakup periwayat hadits beserta terjemah bahasa Arab dan bahasa Indonesia yang memberikan informasi dalam pencarian hadits yang ingin dicari. Selain itu data periwayat hadits siapa saja yang di dapatkan oleh peneliti, yaitu HR. Abu Daud, HR. Ahmad, HR. Bukhari, HR. Ad-Darimi, HR. Ibnu Majah, HR. Malik, HR. Muslim, HR. An-Nasa'i, dan HR. Tirmidzi [3]. Pada di era digital, perkembangan teknologi, khususnya internet, telah mengubah cara masyarakat mengakses informasi. Dalam konteks pencarian hadits di era digital, pemahaman mendalam tentang pencarian periwayat hadits menjadi esensial untuk mengoptimalkan pencarian yang efektif.

Pencarian adalah mengacu pada proses mencari, menemukan, dan mengakses informasi atau data yang diperlukan dari berbagai Sumber, terutama melalui internet [4]. Sejarah pencarian sejalan dengan perkembangan teknologi, dimulai dari perpustakaan fisik dan dokumen tertulis hingga internet yang memungkinkan kita untuk mengakses informasi dalam hitungan detik. Namun, di dalam kategori pencarian yang semakin luas ini, pencarian hadits juga memiliki sejarahnya sendiri yang berkaitan erat dengan pencarian agama Islam. Dalam konteks pencarian hadits di era

digital, kita tidak hanya mencari informasi tentang hadits, tetapi dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang pencarian hadits menggunakan metode seperti Sequential Search yang memberikan cara yang sistematis dan efektif dalam mengakses serta menganalisis hadits, baik untuk tujuan penelitian maupun praktik keagamaan. Selain itu, ada sejumlah kasus serupa yang telah diteliti dari peneliti sebelumnya yang melibatkan pencarian yaitu dengan judul Implikasi Binary Search Untuk Volthering Sebagai Aplikasi Data Hadits Android, penelitian ini telah berhasil menciptakan aplikasi pencarian hadits untuk smartphone Android dengan metode Binary Search, terdiri dari dua komponen, yakni input data dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis data, serta user interface yang menggunakan bahasa pemrograman Java dan aplikasi ini memudahkan umat Islam dalam membaca hadits Nabi Muhammad SAW melalui smartphone Android kapan saja dan di mana saja [5].

Metode Pencarian Beruntun atau *Sequential Search*, adalah metode pencarian sederhana yang mengurutkan nilai dari elemen awal hingga akhir satu per satu dalam sebuah *array* atau *list* [6]. Metode *Sequential Search* ini digunakan sebagai alat utama dalam penelitian ini untuk mencari dan mengelompokkan hadits-hadits dalam literatur Islam yang semakin meluas di era digital ini. Dalam beberapa tahun terakhir, metode Sequential Search telah menjadi fokus penelitian di berbagai bidang, termasuk bidang teknologi informasi dan studi Islam. Berbagai penelitian sebelumnya juga telah mengadopsi metode ini dalam konteks yang berbeda, sehingga keberadaan *Sequential Search* menjadi semakin penting dalam penelitian mengenai hadits. Selain itu, ada dua kasus serupa yang telah diteliti sebelumnya yang melibatkan pencarian. Penelitian pertama dengan judul Implementasi Algoritma *Sequential Searching* Pada Aplikasi Jasa Pekerja Properti Berbasis Android, yang berhasil memecahkan masalah untuk membantu dalam pencarian pekerja keahlian khusus dan mempromosikan mereka menggunakan teknologi aplikasi berbasis lokasi dan mendapatkan solusi ini secara

potensial untuk mengatasi kesulitan calon pemesan dan pekerja *property*/tukang dalam mencari serta mempromosikan diri [7].

Penelitian kedua dengan judul Penggunaan Algoritma *Sequential Searching* Pada Aplikasi Perpustakaan Berbasis Web, penelitian ini membahas penggunaan algoritma *sequential searching* dalam aplikasi perpustakaan berbasis web, dengan tujuan mengoptimalkan pengolahan data pada manajemen pembukuan di Perpustakaan *Alternatif Adventure Book*. Algoritma ini digunakan untuk mencari data buku berdasarkan kode buku. Dalam pengujian 25 kali proses pencarian, waktu tercepat adalah 7 ms, waktu terlama 22 ms, dengan variasi waktu pencarian karena penggunaan *database* yang berbeda, dengan kecepatan rata-rata pencarian sekitar 10,64 ms. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi perpustakaan berbasis web lebih efektif, terutama dalam pola peminjaman dan pengembalian buku dibandingkan dengan cara manual [8].

Tabel 1.1 Data Periwiyat Hadits

No	Periwiyat	Total
1.	HR. Bukhari	7008
2.	HR. Muslim	5362
3.	HR. Abu Daud	4590
4.	HR. Nasai	5662
5.	HR. Tirmidzi	3891
6.	HR. Ibnu Majah	4331
7.	HR. Malik	1594
8.	HR. Ahmad	4305

9.	HR. Darimi	3367
----	------------	------

Sumber : [3]

Dalam tabel di atas, terdapat data mengenai periwayat hadits beserta total hadits periwayat yang telah ditemukan oleh peneliti. Namun, di luar tabel tersebut, masih terdapat banyak data hadits yang belum diketahui oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti sering menghadapi masalah terkait pencarian hadits.

Dalam era digital, teknologi internet telah mengubah cara akses informasi, termasuk pencarian hadits dalam Islam. Pencarian hadits menjadi penting, tetapi sulit karena jumlahnya yang besar. Penelitian ini membahas penggunaan Sequential Search untuk pencarian hadits yang efektif dan sistematis. Metode ini relevan di bidang teknologi informasi dan studi Islam. Diharapkan penelitian ini memudahkan pencarian hadits bagi umat Islam dalam menjalankan ajaran agama.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang yang telah dibuat oleh penulis adalah :

1. Kesulitan dalam mengumpulkan dan mengorganisir data hadits secara lengkap dan sistematis, terutama dari sisi periwayat.
2. Hadits yang begitu banyak dari berbagai literatur harus memiliki cara pencarian yang efektif di tengah perkembangan teknologi.
3. Pemanfaatan teknologi dalam bidang agama dengan teknologi harus dimaksimalkan.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat oleh penulis, terdapat beberapa masalah yang dapat terjadi, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana cara efektif untuk mengumpulkan dan mengorganisir data hadits dari berbagai literatur dalam satu sistem yang dapat diakses dan dicari dengan mudah?
2. Bagaimana pembuatan sistem pencarian hadits?
3. Bagaimana menerapkan *Sequential Search* untuk pencarian hadits?

### 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis, dapat memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya akan fokus pada data periwayat hadits dari 9 orang periwayat utama.
2. Hadits yang dikumpulkan tidak memiliki detail kategori hadits seperti Shahih, Sunan, Dhaif, Hasan, Mutawatir, Mawdu, Marfu, Mauquf, Maqtu, Musnad, Muttasil, dan lainnya.
3. Penelitian ini berfokus melakukan pencarian menggunakan metode *Sequential Search* dengan panduan *keyword*.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan isi pada bab 1 ini, penulis memberikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menciptakan sistem perpustakaan digital yang efisien dan efektif untuk kumpulan hadits, yang memungkinkan pengguna untuk mencari dan mengakses hadits dengan mudah.
2. Pemanfaatan penggunaan metode *Sequential Search* untuk pencarian dan pengelompokan hadits dalam literatur Islam.

3. Menciptakan sistem pencarian untuk kumpulan hadits yang tepat agar hadits tersusun rapih dan terstruktur berdasarkan nomor hadits periwayat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan isi pada bab 1 ini, penulis memberikan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi umat Islam dalam mencari dan mengakses hadits secara efektif dan efisien di era digital, sehingga memungkinkan mereka untuk mendalami ajaran agama dengan lebih baik.
2. Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman tentang penggunaan metode *Sequential Search* dalam konteks pencarian hadits, yang dapat berguna dalam perancangan alat-alat pencarian yang lebih canggih di masa depan.
3. Penelitian ini akan membuka jalan untuk memadukan pemahaman agama dengan teknologi digital, yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pencarian hadits tanpa menghilangkan keaslian dan akurasi informasi agama.

### **1.7 Sistem Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, dibuatlah sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, akan dibahas berbagai teori pendukung dan landasan teoritis yang relevan dengan topik yang diselidiki.



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian serta metode yang digunakan dalam menyelidiki materi pelajaran.

### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Pada bab ini, penulis akan mendiskusikan hasil dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.



